

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam menjelaskan pengaruh dari kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan jenis penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian adalah suatu metode sistematis yang bertujuan untuk menyediakan informasi dalam penyelesaian persoalan pada variabel yang diteliti sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang dipergunakan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi dan sampel yang telah ditetapkan sebagai uji hipotesis. (Anshori, 2019)

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil variabel serta alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian hingga waktu yang digunakan dalam meneliti juga terdapat perbedaan. (Darma et al., 2020)

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Batam yang beralamat di Citra buana industrial park II Lot 2, Jl. Yos sudarso, batu ampar. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Giken Precision Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian dilakukan sekitar kurang lebih 6 (enam) bulan lamanya dimulai dari bulan september 2021 sampai berakhir penyusunan skripsi ini. Periode penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Latar Belakang dan Perumusan Masalah	■	■												
Kajian Teori dan Kerangka pemikiran			■	■										
Metodologi penelitian				■	■									
Membuat kuisisioner						■	■							
Menyebarkan dan mengumpulkan kuisisioner								■	■	■				
Mengolah data											■	■	■	
Penyelesaian Skripsi											■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subyek atau obyek yang mempunyai ciri-ciri ataupun karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat diambil kesimpulannya. (Darwin et al., 2021) Populasi pada penelitian ini adalah karyawan departemen *assembly* PT Giken Precision Indonesia yang berjumlah 340 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel dapat dikatakan baik jika dapat memdeskripsikan karakteristik pada populasi penelitian (Roflin & Liberty, 2021). Pada penelitian ini jumlah populasi dapat diketahui yaitu 340 orang, maka digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N^2}$$

Rumus 3.1 Sampel Slovin

Sumber: (Cendekia et al., 2019)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = 340$$

$$e = 95\% = 0.05$$

$$n = \frac{340}{1 + 340(0.05)^2}$$

$$= 183.78$$

$$n = 184 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan dengan mengaplikasikan rumus slovin maka didapatkan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 184 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dan *simple random sampling*. Dari perhitungan melalui rumus slovin diperoleh sampel penelitian yaitu 184 orang.

3.5 Sumber Data

Data merupakan peranan penting dalam penelitian, data adalah kumpulan informasi yang didapatkan secara langsung serta berguna sebagai bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi 2 (dua) yaitu data interval dan data rasio. (Jaya, 2020)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode angket (kuisisioner), observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menyebarkan kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan dan wajib diisi oleh responden demi mendapatkan data yang dibutuhkan. Jawaban responden dibuat dengan skala *likert*.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Imbal jasa yang diberikan atas tercapainya tujuan perusahaan dalam bentuk uang	1. Gaji 2. Komisi 3. Bonus 4. Tunjangan	Likert

	maupun benda atau dalam kata lain kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung	5. Promosi	
Motivasi Kerja (X2)	Dorongan yang dimiliki oleh masing-masing individu dan bersumber dari diri karyawan sendiri serta dari perusahaan langsung.	1. Kebutuhan untuk hidup (sosial) 2. Posisi pekerjaan 3. Penghargaan 4. Fisiologis 5. Aktualisasi diri	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Performa yang diberikan karyawan dalam bentuk prestasi kerja dan kontribusi yang dilakukan untuk perusahaan.	1. Kuantitas Pekerjaan 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Inisiatif/ kemandirian Karyawan 6. Disiplin	Likert

Sumber: Penulis, 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan statistik yang berfungsi sebagai analisis data dengan cara menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menyimpulkan secara generalisasi. (Firdaus, 2019). Untuk pengujian data

yang sudah terkumpul peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences). Perolehan rentang skala dapat ditentukan dengan memakai rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

$$RS = \frac{184(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{184(4)}{5}$$

$$RS = \frac{736}{5}$$

$$RS = 147.2$$

Tabel 3.5 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	184 – 331.2	Sangat Tidak Setuju
2	331.3 – 478.4	Tidak Setuju
3	478.5 – 625.6	Netral
4	625.7 – 772.8	Setuju
5	772.9 - 920	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Semua indikator yang berasal dari variabel kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan memiliki nilai correlation > 0.30 dan signifikan < 0.05 maka dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kinerja karyawan yang digunakan pada penelitian ini serta memiliki nilai validitas yang signifikan. (Firdaus, 2019).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang dipakai sebagai alat ukur dapat dikatakan reliabel jika instrumen digunakan secara berulang dan menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas memberikan tingkat konsistensi kuisisioner terhadap jawaban dari responden dalam proses pengujian pada situasi yang berbeda dan menggunakan kuisisioner yang sama. Hasil pengukuran akan relative konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih. (Saputra & Ahmar, 2020).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui suatu variabel yang diteliti apakah normal atau tidak normal. Sebuah data dikatakan normal atau tidak normal didasarkan pada distribusi data normal dengan mean dan pada standar deviasi sama. Maka dapat dikatakan uji normalitas merupakan perbandingan antara data yang dimiliki peneliti dengan berdistribusi normal yang mempunyai mean serta standar deviasi yang sama.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk melakukan pengujian didalam model regresi apakah ditemukan adanya hubungan korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak multikolinearitas dapat dilihat dari 2 poin berikut:

1. Nilai dari toleransi dan lawannya

2. Melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antar variabel independen

Jika $VIF \leq 10$ berarti tidak ada uji multikolinearitas, dan kebalikannya jika $VIF \geq 10$ berarti memiliki uji multikolinearitas. (Faustyna & Jumani, 2017)

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah didalam regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu residual dengan residual lainnya. Dalam uji heteroskedastisitas memiliki kriteria keputusan sebagai berikut (Zulkarnaen & Herlina, 2018):

1. Nilai signifikan korelasi > 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Nilai signifikan korelasi < 0.05 berarti terjadi heteroskedastisitas

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji terhadap hipotesis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) dan alat pengujinya adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda dapat diketahui menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R²)

Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka akan semakin kuat pengaruhnya variabel independen dengan variabel dependen, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen akan memberikan informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen. (Wahyuni et al., 2020)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Tujuan dari uji T ini atau yang juga dikenal dengan uji parsial adalah untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dapat diambil untuk pengambilan keputusan menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) yaitu:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
2. Jika $\text{sig} \leq 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

3.9.2 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Terdapat kriteria dalam pengujian hipotesis menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020):

1. Bila $\text{sig} \leq 0.05$ atau $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
2. Bila $\text{sig} > 0.05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

